

BAB VI. KESIMPULAN

Lakon Tumusing Jangka Wayang Kulit Diponegoro secara struktur masih menggunakan pola wayang kulit Purwo Gaya Yogyakarta, baik untuk pakeliran ringkas maupun pakeliran semalam. Cerita setiap pertunjukan merupakan potongan dari rangkaian cerita yang ada dalam Babad Diponegoro. Beberapa repertoar lakon yang pernah dipertunjukkan oleh Ki Catur Kuncoro antara lain, Geger Spehi, Diponegoro Kridha, Sang Kusuma Bangsa, Kyaio Gentayu Manggalawira, Perang Jawa, Banjaran Pangeran Diponegoro.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. L. Pratiwi *et al.*, *Jejak Pangeran Diponegoro*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan DI Yogyakarta- Museum Makasar, 2022.
- [2] H. Nuriman, S. Sabana, I. R. Mutiaz, and R. K. Andryanto, “Gesture Visualization from Babad Diponegoro (UNESCO’s MoW) into Digital Character using Motion Capture,” *International Journal of Science and Society*, vol. 3, no. 2, pp. 113–121, 2021.
- [3] M. Prasojo, T. Herlia, I. W. Midhio, D. Dadang, R. E. Sancoko, and L. Y. Prakosa, “Total War of The Past in Indonesia, Case Study: Java / Diponegoro War,” *International Journal of Arts and Social Science*, vol. 4, no. 3, pp. 13–44, May 2021.
- [4] P. Carey, “A mischievous young rogue and a dwarf: Reflections on the role of the panakawan in the Age of Prince Diponegoro (1785-1855),” *Indonesian Journal of Disability Studies*, vol. 1, no. 1, pp. 71–75, 2014.
- [5] P. Carey, *Kuasa Ramalan Pangeran Diponegoro dan Akhir Tatanan Lama di Jawa, 1785-1855*, 1st ed., vol. I. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2011.
- [6] P. Carey, *THE POWER OF PROPHECY Prince Dipanagara and the end of an old order in Java, 1785-1855*, 2nd ed. Leiden, the Nederland: KITLV Press Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies, 2008.
- [7] P. Carey, *Sisi Lain Diponegoro Babad Kedung Kebo dan Historiografi Perang Jawa*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2017.
- [8] Ambaristi, *Babad Dipanegara ing Nagari Ngayogyakarta Adiningrat*. Jakarta: PNRI Balai Pustaka, 1987.
- [9] Sunardi, *Nuksma dan Mungguh Konsep Dasar Estetika Pertunjukan Wayang, I*. Surakarta: ISI Press, 2013.
- [10] S. Nugroho, “Sanggit dan Garap Lakon Banjaran Wayang Kulit Purwo Gaya Surakarta,” Disertasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2012.
- [11] B. Arps, “Flat puppets on an empty screen, stories in the round Imagining space in wayang kulit and the worlds beyond,” *Wacana*, vol. 17, no. 3, p. 438, Jul. 2017, doi: 10.17510/wacana.v17i3.455.
- [12] V. M. C. Van Groenendael, “Moens’written transmission of dalang lore,” *Wacana*, vol. 17, no. 3, p. 521, Jul. 2017, doi: 10.17510/wacana.v17i3.458.
- [13] R. C. Bogdan and Taylor., *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif Suatu Pendekatan Fenomenologis terhadap Ilmu-Ilmu Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional, 2022.